

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa kualitatif terhadap 25 dokumen rekam medis rawat inap dengan diagnosa Tuberculosis Bulan Maret 2025 di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Review kekonsistenan informasi anamnesa dari 25 rekam medis komponen “Batuk” sebanyak 24 dokumen (96%) konsisten dan 1 dokumen (4%) tidak konsisten, Ketidakkonsistenan tertinggi terdapat pada komponen “Keringat Malam” sebanyak 1 dokumen (4%) konsisten dan 24 dokumen (96%) tidak konsisten.
2. Review kekonsistenan informasi pemeriksaan fisik dari 25 rekam medis komponen “Inspeksi, palpasi, perkusi dan Aukultasi” menunjukkan tingkat kekonsistenan yang tinggi memiliki persentase kekonsistenan 25 dokumen (100%) konsisten yang sudah tercatat dengan baik
3. Review kekonsistenan informasi pemeriksaan diagnostik dari 25 rekam medis komponen “Darah Lengkap dan Gula Darah” sebanyak 25 dokumen (100%) dan 0 dokumen (0,0%) tidak konsisten. Ketidakkonsistenan tertinggi terdapat pada komponen “HIV” sebanyak 15 rekam medis (60%) konsisten dan 10 dokumen (40%) tidak konsisten.

4. Review kekonsistenan informasi pemberian terapi dari 25 rekam medis komponen “OAT Kategori 1” menunjukkan angka kekonsistenan yang cukup tinggi memiliki persentase 22 dokumen (88%) konsisten dan 3 rekam medis (12%) tidak konsisten.

## **5.2. Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil analisa kualitatif pasien rawat inap Tuberculosis maret 2025 di RSUD Imelda Pekerja Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk meningkatkan kualitas rekam medis, kepada tenaga Kesehatan untuk dapat melakukan pendokumentasian yang baik, agar dapat mengurangi angka ketidakkonsistenan pengisian rekam medis sehingga rekam medis dapat digunakan secara optimal khususnya pada komponen anamnesa, pemeriksaan diagnostik dan pemberian terapi bagi pasien Tuberculosis.
2. Disarankan kepada pihak RSUD Imelda Pekerja Indonesia untuk dapat memberikan edukasi berkelanjutan bagi seluruh tenaga kesehatan mengenai pentingnya pencatatan data rekam medis yang lengkap, akurat, dan konsisten.